



RENCANA STRATEGIS

**2018-
2022**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas EKonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) disusun berlandaskan aturan dan kebijakan tingkat nasional, rencana strategis universitas dan rencana strategis fakultas periode sebelumnya. Rencana strategis yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan fakultas ini akan menjadi pedoman pelaksanaan tugas Tridharma perguruan tinggi di lingkungan FE UNJ.

Strategi dan program yang dirumuskan dalam RENSTRA ini didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal serta peluang dan ancaman yang merupakan faktor eksternal. RENSTRA ini disusun agar dapat dijadikan panduan dalam merumuskan perencanaan kinerja, program dan kegiatan tahunan di FE UNJ selama periode 2018 – 2022 sehingga diharapkan dapat diperoleh kinerja dan hasil yang optimal.

Dekan FE UNJ

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI..... | i |
| DAFTAR TABEL..... | iv |
| BAB I..... | I |
| PENDAHULUAN..... | I |
| BAB II..... | 3 |
| JATI DIRI LEMBAGA..... | 3 |
| 1. Jati Diri, Visi, Misi, dan Tujuan..... | 3 |
| 1. Latar Belakang Sejarah dan Jati Diri..... | 3 |
| 2. Visi, Misi, dan Tujuan Visi..... | 5 |
| 1) Visi..... | 5 |
| 2) Misi..... | 6 |
| 3) Tujuan..... | 6 |
| BAB III..... | 7 |
| ANALISIS SITUASI..... | 7 |
| A. ISU STRATEGIS..... | 7 |
| 1. Badan Layanan Umum..... | 7 |
| 2. Pendidikan Profesi Guru..... | 8 |
| 3. Perkembangan Teknologi Pendidikan..... | 8 |
| 4. Dinamika Aliansi dan Persaingan..... | 9 |
| A. EVALUASI DIRI..... | 9 |
| 1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran..... | 9 |
| 2. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat..... | 16 |
| 3. Sumber Daya Manusia..... | 17 |
| 4. Sarana Dan Prasarana..... | 19 |
| 5. Kelembagaan..... | 20 |
| 6. Kemahasiswaan..... | 22 |
| 7. Sistem Informasi..... | 24 |
| BAB IV..... | 30 |
| STRATEGI, PROGRAM PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN..... | 30 |
| A. STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN..... | 30 |
| B. INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN..... | 32 |
| 1. Indikator Bidang Pendidikan dan Pengajaran..... | 32 |
| 2. Indikator Bidang SDM..... | 32 |
| 3. Indikator Bidang Penelitian..... | 33 |
| 4. Indikator Bidang Kemahasiswaan..... | 33 |

| | |
|--|----|
| 5. Indikator Bidang Keuangan | 34 |
| 6. Indikator Bidang Manajemen Kelembagaan..... | 34 |
| 7. Indikator Kualitas Lulusan | 35 |
| BAB V | 37 |
| PERIODEISASI FE UNJ..... | 37 |
| BAB VI..... | 40 |
| PENUTUP..... | 40 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Analisis SWOT bidang penelitian dan pengajaran..... | 10 |
| Tabel 2 Analisis SWOT bidang pelayanan dan penciptaan suasana akademik..... | 12 |
| Tabel 3 Analisis SWOT transparansi dan kejelasan proses belajar mengajar | 13 |
| Tabel 4 Analisis SWOT aturan dalam menegakkan kedisiplinan akademik | 14 |
| Tabel 5 Analisis SWOT penelitian dan pengabdian kepada masyarakat..... | 16 |
| Tabel 6 Analisis SWOT sumber daya manusia | 17 |
| Tabel 7 Analisis SWOT sarana dan prasarana | 19 |
| Tabel 8 Analisis SWOT kelembagaan FE UNJ..... | 21 |
| Tabel 9 Analisis SWOT kemahasiswaan..... | 23 |
| Tabel 10 Jurnal-jurnal yang terbit di lingkungan FE UNJ | 24 |
| Tabel 11 Analisis SWOT system informasi..... | 25 |
| Tabel 12 Matrik evaluasi internal..... | 26 |
| Tabel 13 Indikator bidang Pendidikan dan pengajaran..... | 32 |
| Tabel 14 Indikator bidang SDM | 32 |
| Tabel 15 Indikator bidang penelitian..... | 33 |
| Tabel 16 Indikator bidang kemahasiswaan | 33 |
| Tabel 17 Indikator bidang keuangan | 34 |
| Tabel 18 Indikator bidang manajemen kelembagaan..... | 34 |
| Tabel 19 Indikator kualitas lulusan..... | 35 |

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Ekonomi yang didirikan pada tanggal 2 Mei 2005 merupakan unit pendidikan yang mengemban tanggung jawab moral untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat melalui pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Sejarah kelembagaan dari Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial UNJ hingga kemudian berubah menjadi FE UNJ, serta berbagai pengembangan yang dilakukan; dalam hal infrastruktur, SDM, dan lainnya, merupakan indikasi komitmen lembaga untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada para *stakeholder*.

Berbagai perubahan yang terjadi pada lingkungan organisasi yang akan berdampak pada perubahan kebutuhan, pengetahuan, sikap dan preferensi, serta *stakeholder* harus diantisipasi dan dicermati dengan cara melakukan evaluasi diri secara rutin dalam rangka menghasilkan program dan kebijakan yang kontekstual dan aktual berdasarkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki.

Rencana strategis merupakan pedoman yang disusun sebagai kebijaksanaan jangka menengah. Rencana Strategis FE UNJ ini merupakan penjabaran tahapan-tahapan langkah lembaga dalam merealisasikan visi dan misi kelembagaan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta hasil evaluasi diri yang mencakup: permasalahan yang dihadapi serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal, yang sedang dan akan berlangsung. Keberadaan rencana strategis FE-UNJ menjadi pedoman dalam menghasilkan program dan kebijakan yang terstruktur berdasarkan skala prioritas.

Landasan yang digunakan dalam menyusun Renstra FE UNJ adalah:

1. Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

3. Peraturan Pemerintah nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 2006-2017.
7. Rencana Strategis (Renstra) FE UNJ tahun 2009-2013
8. Rencana Strategis (Renstra) FE UNJ tahun 2013-2017
9. Rencana Strategis (Renstra) FE UNJ tahun 2018-2022

BAB II

JATI DIRI LEMBAGA

I. Jati Diri, Visi, Misi, dan Tujuan

I. Latar Belakang Sejarah dan Jati Diri

FE UNJ mulai berdiri sejak tanggal 2 Mei 2005 berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 1193/D/T/2005 Perihal Pembukaan FE tertanggal 11 April 2005.

FE adalah unsur pelaksana universitas yang mengkaji, mengembangkan, menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya pada bidang ilmu Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Tata Niaga, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, Manajemen, Sekretaris, dan Pemasaran. FE mengelola bidang studi jenjang sarjana dan diploma.

FE UNJ, berawal dari sebuah Jurusan dibawah naungan Fakultas Ilmu Sosial yang menyelenggarakan empat program studi, yaitu:

- a. Pendidikan Akuntansi jenjang SI dengan nilai Akreditasi B (SK BAN-PT No. 06421/A-VIII-SI/IKJPDA/V/2004)
- b. Pendidikan Administrasi Perkantoran jenjang SI dengan Nilai Akreditasi B (SK BAN-PT No. 06422/Ak-VIII-SI-017/IKJXPD/V/2004)
- c. Pendidikan Ekonomi Koperasi jenjang SI dengan Nilai Akreditasi A (SK BAN-PT No. 06614/Ak-VIII-SI-024/IKJCIT/VI/2004)
- d. Pendidikan Tata Niaga jenjang SI dengan Nilai Akreditasi A (SK BAN-PT No. 06614/Ak-VIII-SI-024/IKJCIT/VI/2004).

Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai SK Dirjen Dikti No. 136/DIKTI/Kep/2007 tertanggal 21 September 2007 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Ijin Penyelenggaraan Program Studi pada Universitas Negeri Jakarta bahwa keempat program studi tersebut disatukan menjadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan empat peminatan/bidang keahlian khusus sesuai SK Rektor no. 126/SP/2008 tentang Pembukaan Bidang Keahlian khusus Program studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNJ, yang meliputi:

- a. Konsentrasi/ Peminatan Pendidikan Akuntansi;
- b. Konsentrasi/ Peminatan Pendidikan Administrasi Perkantoran;
- c. Konsentrasi/ Peminatan Pendidikan Ekonomi Koperasi;
- d. Konsentrasi/ Peminatan Pendidikan Tata Niaga.

Program Studi Pendidikan Ekonomi mendapatkan nilai akreditasi A berdasarkan SK no. 008/BAN; PT/Ak-XII/SI/V/2009.

Di samping program studi kependidikan, sesuai *wider mandate* perubahan IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Ekonomi pada saat itu membuka 3 program studi non kependidikan, yaitu:

- a. Sekretari Jenjang Diploma III yang didirikan berdasarkan SK Dirjen Dikti No 116/DIKTI/Kep/2001 dan memiliki nilai akreditasi B sesuai SK BAN PT No.017/BAN-PT/Ak.VI/Dpl-III/XII/2006. Adapun SK perpanjangan ijin prodi ini diterbitkan oleh Dirjen Dikti pada tanggal 21 September 2007 dengan No. 136/DIKTI/Kep 2007.
- b. Pemasaran Jenjang Diploma III yang didirikan berdasarkan SK Dirjen Dikti No 13/DIKTI/Kep/2001 dan memiliki nilai akreditasi B sesuai SK BAN PT No.017/BAN-PT/Ak.VI/Dpl-III/XII/2006. Adapun SK perpanjangan ijin prodi ini diterbitkan oleh Dirjen Dikti pada tanggal 21 September 2007 dengan No. 136/DIKTI/Kep 2007 dengan nama Program Studi Pemasaran.
- c. Akuntansi Jenjang Diploma yang didirikan berdasarkan SK Dirjen Dikti No 11/DIKTI/Kep/2001 dan memiliki nilai akreditasi B sesuai SK BAN PT No.017/BAN-PT/Ak.VI/Dpl-III/XII/2006. Adapun SK perpanjangan ijin prodi ini diterbitkan oleh Dirjen Dikti pada tanggal 21 September 2007 dengan No. 136/DIKTI/Kep 2007.

Saat berubah menjadi FE, dua program studi baru dibentuk yaitu:

- a. SI Manajemen berdasarkan SK Dirjen Dikti No; 2125/D2.2/2004 (Akreditasi B)

b. SI Akuntansi berdasarkan SK Dirjen Dikti No; 0891/D2.2/2005 (Akreditasi B)

Pada tahun 2010, berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor: 158/D/O/2010 Tanggal 4 Nopember 2010 tentang Pemberian ijin penyelenggaraan Program Studi Manajemen (S2) pada Universitas Negeri Jakarta, dan selanjutnya diperkuat dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta, tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen FE PPs Universitas Negeri Jakarta. diselenggarakan program Studi Magister Manajemen (jenjang S2), yang pada tahun 2014 telah terakreditasi BAN PT dengan nilai B berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional dengan Nomor Surat Keputusan: 218/SK/BAN-PT/AK-XI/M/X/2013 pada tanggal 26 Oktober 2013.

Perolehan nilai akreditasi yang relatif baik secara tidak langsung menunjukkan prestasi FE . Dalam lima tahun terakhir, FE telah mampu membenahi dirinya dalam hal peningkatan kinerja, peningkatan reputasi, dan keberlanjutan Program Studi/Jurusan. Penambahan fasilitas pembelajaran (seperti buku literatur, lab komputer, lab akuntansi, lab bahasa, lab microteaching, lab. Disain grafis, lab kewirausahaan, *tax center* dan Galeri Investasi), kemampuan mengirim dosen untuk studi lanjut dan mengikuti kegiatan ilmiah lain (seminar, lokakarya) baik di dalam maupun di luar negeri juga meningkat.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Visi

1) Visi

Menjadi fakultas terbaik, penghasil sumber daya manusia profesional, berdaya saing tinggi di bidang kependidikan dan non kependidikan yang memiliki wawasan global serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi, administrasi, manajemen dan akuntansi dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila.

2) Misi

- a. Melaksanakan sistem pembelajaran yang profesional dengan terus mengembangkan berbagai sumber daya pembelajaran dan relevansi muatan kurikulum dengan kebutuhan dunia bisnis yang diimbangi dengan akhlak mulia, wawasan wirausaha dan wawasan global.
- b. Melaksanakan peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional dengan terus menerus mengembangkan sumber daya staf akademik, sarana prasarana dan pemantapan sistem kelembagaan.
- c. Melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta dunia bisnis.
- d. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia bisnis dalam dan luar negeri sebagai mitra kerjasama dibidang pendidikan dan bisnis yang saling menguntungkan.

3) Tujuan

- a. Meningkatkan daya tampung dan peluang belajar ilmu ekonomi bagi generasi muda Indonesia.
- b. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung penyiapan tenaga kerja yang kompeten.
- c. Menghasilkan sarjana pendidikan, sarjana ekonomi dan ahli madya yang memiliki kemampuan akademik dan profesionalitas yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- d. Meningkatkan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi melalui kemitraan.

Pernyataan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Negeri Jakarta FE yang telah dirumuskan, menunjukkan telah berorientasi ke masa depan, sehingga mampu merespon terjadinya perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan lingkungan dunia usaha. Pemaparan Visi, Misi, dan Tujuan FE-UNJ juga telah memenuhi aspek sinkronisasi dan konsistensi dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tingkat Jurusan/Program Studi, sehingga dapat menjadi acuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Program Kerja Operasional tahunan.

BAB III

ANALISIS SITUASI

A. ISU STRATEGIS

I. Badan Layanan Umum

Dalam Pasal 1 UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, dijelaskan bahwa Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Berdasarkan pengertian tersebut, maka karakteristik dari universitas sebagai BLU adalah:

- 1) Berkedudukan sebagai lembaga pemerintah (bukan kekayaan negara yang dipisahkan)
- 2) Menghasilkan barang atau jasa yang seluruhnya atau sebagian dijual kepada publik.
- 3) Tidak bertujuan mencari keuntungan(laba).
- 4) Dikelola secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas ala korporasi.
- 5) Rencana kerja atau anggaran dan pertanggungjawaban dikonsolidasikan pada instansi induk.
- 6) Pendapatan dan sumbangan dapat digunakan langsung.
- 7) Pegawai dapat terdiri dari PNS dan Profesional Non-PNS.
- 8) Bukan sebagai subyek pajak.

Penyelenggaraan Universitas Negeri Jakarta sebagai Badan Layanan Umum (BLU) didasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 440/KMK05/2009 yang menetapkan UNJ sebagai Badan Layanan berstatus Penuh.

2. Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidikan Profesi Guru ditempuh melalui Sertifikasi Guru dalam Jabatan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007); dan Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2009).

Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan yang selanjutnya disebut dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Program PPG diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional.

Sampai tahun 2015 diperkirakan sebanyak 300.214 guru akan pensiun.

3. Perkembangan Teknologi Pendidikan

Proses pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi telah membawa implikasi yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan efisiensi kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Konsep *e-learning* telah dirintis implementasinya di banyak perguruan tinggi. Keberadaan *e-library* telah menjadi wacana sebagai substitusi yang lebih efisien dari perpustakaan konvensional. Hal ini didukung dengan keberadaan perangkat computer mini dengan harga terjangkau yang

memudahkan peserta didik dalam membaca *e-book*. Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) telah banyak dilakukan dengan memanfaatkan teknologi *video streaming*, membuka peluang pengembangan kerja sama dengan mitra yang memiliki lokasi berjauhan.

4. Dinamika Aliansi dan Persaingan.

Dinamika aliansi dan persaingan dalam beberapa tahun mendatang salah satunya akan dipengaruhi oleh diberlakukannya ASEAN Community pada tahun 2015 yang disepakati oleh para Kepala Negara ASEAN pada KTT ke- 12 ASEAN, lebih cepat dari rencana sebelumnya, yaitu tahun 2020. Komunitas ASEAN 2015 terbagi dalam 3 pilar, yaitu: Komunitas Keamanan ASEAN, Komunitas Ekonomi ASEAN dan Komunitas Sosial Budaya ASEAN.

Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN akan berdampak pada tuntutan penguasaan bahasa Inggris, baik bagi para lulusan lembaga pendidikan tinggi saat mencari kerja maupun bagi dosen dan pengelola untuk memanfaatkan peluang mengembangkan jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi lain dalam lingkup ASEAN. Di sisi lain, pemberlakuan Masyarakat ekonomi ASEAN memiliki potensi meningkatkan persaingan antar perguruan tinggi dalam menjaring animo masyarakat.

A. EVALUASI DIRI

I. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

1) Sistem Monitoring Akademik dan Unit Kendali Mutu

Sistem monitoring akademik meliputi pemantauan atas proses kegiatan belajar mengajar dan kinerja dosen, prestasi akademik mahasiswa serta etika akademik. Monitoring kinerja mengajar dosen dilakukan oleh gugus jaminan mutu, monitoring prestasi akademik mahasiswa dilaksanakan oleh dosen pembimbing akademik. Adapun monitoring etika akademik dilakukan oleh pimpinan dan dosen secara bersama sama.

Pada tahun 2006, didirikan gugus mutu jaminan mutu tingkat fakultas yang memiliki tugas melakukan monitoring dan evaluasi kinerja mengajar dosen. Pelaksanaan tugas gugus jaminan mutu dilakukan di bawah tanggung jawab

Pembantu Dekan Bidang Akademik. Evaluasi kinerja dosen dilakukan oleh task force Penjaminan Mutu melalui pengisian kuesioner pada tiap akhir semester ditindaklanjuti secara efektif oleh Pembantu Dekan Bidang Akademik dengan mengirimkan surat teguran kepada dosen yang memperoleh penilaian di bawah rata-rata fakultas dan surat ucapan terima kasih bagi dosen yang memperoleh penilaian setara atau di atas rata-rata fakultas. Penguatan pemberian teguran dan ucapan terima kasih dilakukan oleh Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi, baik secara informal maupun formal.

Dalam hal prestasi akademik mahasiswa, monitoring dilaksanakan oleh dosen pembimbing akademik pada saat pembimbingan di awal semester. Adapun monitoring etika akademik, seperti plagiarisme, perilaku saat ujian, kesopanan dalam berperilaku, berkomunikasi maupun berpakaian dilakukan bersama oleh pimpinan dan dosen.

Tabel 1 Analisis SWOT bidang penelitian dan pengajaran

| Strength | Opportunity |
|--|--|
| <i>Komitmen pimpinan untuk melaksanakan monitoring akademik.</i> | → Pimpinan berkomitmen penuh untuk menciptakan dan menjaga aktivitas monitoring akademik agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu, FE selalu memiliki kesempatan untuk membangun system akademik yang lebih baik secara terus menerus; |
| <i>Adanya gugus jaminan mutu yang membantu pelaksanaan kegiatan monitoring kinerja mengajar dosen.</i> | → UNJ telah membentuk GPJM di setiap fakultas dan TPJM di setiap prodi. Dengan dua unsur ini, monitoring akademik tak saja berjalan di setiap semester, namun juga di setiap bulan. Hasil monitoring ini dilaporkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dekan. Dengan demikian, FE selalu memiliki kesempatan untuk memperbaiki kualitas akademik secara berkala; |
| Keberadaan teknologi informasi yang memungkinkan dikembangkan database jaringan. | → Secara perlahan namun pasti, digitalisasi informasi diterapkan di lingkungan FE. Hal ini selain atas bantuan UNJ, juga atas inisiatif dari internal UNJ. Misalnya, untuk proses monitoring korespondensi, system akademik (SIKAD), system kepegawaian (SIPEG). Ke |

| | |
|--|---|
| | <p>depan, system informasi ini akan terus dikembangkan seperti misalnya pendaftaran sidang proposal dan sidang skripsi/tesis akan segera dirancang dan diberlakukan. Selain itu, monitoring pembimbingan penulisan skripsi dan tesis mahasiswa juga akan segera dibuat. Dengan digalakkannya system daring untung berbagai system informasi di lingkungan FE, FE akan dapat meningkatkan kinerja;</p> |
| <p>Weakness</p> <p><i>Monitoring aspek akademik yang dilakukan oleh gugus jaminan mutu hanya mencakup kinerja mengajar dosen.</i></p> <p><i>Inefisiensi pelaporan hasil monitoring kepada pengambil keputusan/kebijakan karena belum memanfaatkan sistem informasi jaringan.</i></p> <p><i>Monitoring prestasi akademik mahasiswa yang belum optimal karena belum adanya mekanisme koordinasi antara dosen pembimbing akademik dengan ketua program studi.</i></p> <p><i>Rendahnya pencitraan, kemampuan pengembangan kerja sama dan kemampuan memenangkan PHKI karena kinerja akademik PT lain yang relatif lebih tinggi serta monitoring yang lebih komprehensif dan efisien.</i></p> <p><i>Tingginya angka drop out mahasiswa dan lamanya masa studi mahasiswa karena tidak ada penanganan antisipatif terkait dengan prestasi akademik mahasiswa.</i></p> | <p>Threat</p> <p>→ Berdampak negatif terhadap reputasi lembaga karena pemeringkatan universitas serta akreditasi eksternal menuntut dilakukannya monev multi aspek</p> |

2) Pelayanan dan Penciptaan Suasana Akademik

Upaya rutin pengembangan suasana akademik yang telah dilakukan antara lain dengan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung, seperti penyelenggaraan kegiatan ilmiah,

penyediaan dan penambahan referensi bacaan, dan komputer yang terakses dengan internet serta penyediaan dana pendamping untuk kegiatan ilmiah dosen dan mahasiswa. Pada tahun 2007, pimpinan mengambil keputusan untuk berlangganan jurnal *on line* “proquest”.

Di samping itu, pimpinan dan dosen berperan aktif dalam proses pembinaan dan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa, seperti lomba karya ilmiah dan sebagainya.

Hasil nyata dari berbagai upaya tersebut adalah mulai munculnya prestasi mahasiswa pada berbagai lomba serta relatif meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah.

Tabel 2 Analisis SWOT bidang pelayanan dan penciptaan suasana akademik

| Strength | | Opportunity |
|--|---|---|
| | → | |
| <i>Komitmen pimpinan serta dosen</i> | → | <i>Terdapat banyak kegiatan ilmiah akademik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.</i> |
| <i>Tersedianya fasilitas pendukung</i> | → | |
| <i>Terdapatnya kegiatan ilmiah intra dan ekstra kurikuler untuk membangun suasana akademik.</i> | → | |
| Weakness | | Threat |
| <i>Budaya akademik yang masih rendah (misal, pemanfaatan internet hanya untuk keperluan hiburan, hanya sekelompok kecil mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan ilmiah)</i> | → | <i>Rendahnya reputasi dan daya saing karena PT lain, khususnya PTN favorit, telah memiliki budaya akademik.</i> |

3) **Transparansi dan Kejelasan Proses Belajar Mengajar**

Bentuk transparansi dan kejelasan proses belajar mengajar yang telah dilakukan selama

ini, meliputi:

- a. Penjelasan silabus dan sistem penilaian mata kuliah oleh dosen pada pertemuan pertama perkuliahan.
- b. Pengembalian tugas dan lembar jawaban ujian kepada mahasiswa serta keterbukaan dosen terhadap pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa terkait dengan masalah penilaian.
- c. Keterbukaan dosen untuk berdiskusi dengan mahasiswa.

Tabel 3 Analisis SWOT transparansi dan kejelasan proses belajar mengajar

| Strength | | Opportunity |
|---|---|---|
| <i>Komitmen pimpinan untuk melaksanakan monitoring akademik.</i> | → | Peluang untuk memanfaatkan sistem informasi modern dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar |
| <i>Adanya gugus jaminan mutu yang membantu pelaksanaan kegiatan monitoring kinerja mengajar dosen.</i> | → | |
| <i>Komitmen pimpinan dan dosen untuk melaksanakan transparansi</i> | → | |
| Weakness | | Threat |
| <i>Pemanfaatan jaringan informasi yang belum optimal dalam mendukung kejelasan kegiatan belajar mengajar.</i> | → | <i>Ketidakpuasan pada mahasiswa yang dapat berdampak pada pelemahan citra lembaga.</i> |

4) **Aturan dalam Menegakkan Kedisiplinan Akademik**

Penegakan kedisiplinan akademik didasarkan pada peraturan akademik yang dikeluarkan oleh universitas dan Fakultas. Peraturan tersebut mengatur antara lain kegiatan akademik dan etika akademik yang harus dipatuhi. Selama periode 2005-2009, telah disusun beberapa SOP sebagai acuan teknis pelaksanaan kedisiplinan akademik.

Sosialisasi aturan dan kebijakan disampaikan melalui komunikasi lisan (antara lain forum

rapat) maupun tulisan (dalam bentuk pengumuman/edaran). Penerapan sanksi juga telah dilaksanakan dengan optimal.

Tabel 4 Analisis SWOT aturan dalam menegakkan kedisiplinan akademik

| Strength | | Opportunity |
|---|---|--|
| <i>Komitmen pimpinan untuk menegakkan disiplin akademik.</i> | → | <i>Perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan pembuatan database jaringan.</i> |
| <i>Tersedianya pedoman dasar penegakan disiplin akademik.</i> | → | |
| Weakness | | Threat |
| <i>Inefisiensi sosialisasi karena belum memanfaatkan sistem informasi jaringan.</i> | → | <i>Adanya pengaruh negatif terhadap dari lingkungan eksternal (antara lain: perekrutan anggota oleh aliran sesat).</i> |
| <i>Jumlah pedoman teknis penegakan disiplin yang masih belum optimal.</i> | | |
| <i>Implementasi yang bersifat reaktif</i> | → | |
| <i>Monitoring yang masih belum optimal</i> | → | |

I) Kurikulum dan Proses belajar mengajar

Kurikulum di lingkungan FE UN didisain untuk memenuhi visi dan misi lembaga, baik pada tingkat fakultas, jurusan maupun program studi. Untuk itu, kegiatan penyempurnaan kurikulum yang dilakukan secara periodik, menjaga keseimbangan orientasi antara perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja. Pada tahun 2012-2013, dilakukan penyempurnaan kurikulum mengacu pada KBK berbasis KKNI, dengan mengundang perwakilan pengguna lulusan.

Pada tahun 2013, sebagai pengembangan dari kebijakan *bilingual* secara bertahap dalam kegiatan belajar mengajar yang diimplementasikan sejak tahun 2006, diterapkan kebijakan penggunaan bahasa Inggris secara penuh pada minimal 3 mata kuliah di tiap jurusan.

Kekuatan:

- *Melibatkan pengguna lulusan dalam kegiatan penyempurnaan kurikulum.*
- *Adanya komitmen dari pimpinan dalam bentuk melakukan rintisan penggunaan bahasa Inggris di program studi Manajemen dan Akuntansi.*
- *Terdapat beberapa dosen lulusan luar negeri.*

Kelemahan:

- *Kurikulum belum mengintegrasikan konsep kewirausahaan ke dalam kurikulum.*
- *Kurikulum belum memiliki standar internasional.*
- *Kegiatan tracer study belum dilaksanakan secara komprehensif.*
- *Kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa yang belum merata.*
- *Fasilitas teknologi informasi yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar mengajar*
- *Rendahnya jumlah bahan ajar yang diterbitkan oleh dosen.*

Peluang:

- *Terdapatnya segmen masyarakat yang berminat terhadap kelas internasional.*
- *Adanya dosen yang sedang melanjutkan studi di luar negeri yang dapat dijadikan sebagai agen informasi.*
- *Adanya kerja sama pada tingkat universitas dengan PT di luar negeri.*
- *Kebijakan pemerintah yang berorientasi pada pengembangan kewirausahaan.*

Ancaman:

- *Tuntutan dari dunia kerja yang semakin mengarah pada standar internasional.*

2. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian pada masyarakat di FE-UNJ dilakukan oleh dosen secara kelompok maupun perseorangan. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga secara khusus di laksanakan oleh PPMB dalam rangka membangun kerja sama dengan mitra dan mencari sumber dana pendamping bagi fakultas. Untuk mengatur pelaksanaan kegiatan tersebut, FE-UNJ mengacu pada pedoman penelitian UNJ dalam bentuk Peraturan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Penerbitan jurnal ilmiah pada tingkat fakultas untuk mendukung publikasi hasil penelitian yang telah dilakukan dimanfaatkan secara optimal oleh dosen-dosen. Selama periode 2013-2017 telah dilakukan proses pengajuan akreditasi jurnal ilmiah yang terdapat pada jurusan-jurusan dan fakultas. Dukungan lain adalah dalam penyediaan alokasi dana pendamping bagi dosen yang menjadi pemakalah pada seminar ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. Adapun dukungan untuk meningkatkan kualitas meneliti dosen dilakukan dengan menyelenggarakan seminar/lokakarya yang terkait dengan metode penelitian dan sosialisasi kebijakan yang terkait dengan penelitian. Selain itu, sejak tahun 2013, jurnal online Proquest kembali dilanggan oleh fakultas serta dilakukan pengadaan bahan pustaka e-book yang dapat dimanfaatkan oleh dosen sebagai sumber pustaka penelitian, selain dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar.

Tabel 5 Analisis SWOT penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

| Strength | | Opportunity |
|---|---|--|
| <i>Komitmen pimpinan untuk memberikan dukungan.</i> | → | <i>Banyaknya forum ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian.</i> |
| <i>Motivasi meneliti dosen yang relatif tinggi</i> | → | <i>Adanya kebutuhan dari dunia usaha terhadap penelitian terapan.</i> |
| | → | <i>Adanya hibah penelitian pada tingkat universitas dan nasional.</i> |
| Weakness | | Threat |
| <i>Jurnal di lingkungan FE UNJ masih belum terakreditasi.</i> | → | <i>Pemerolehan hibah nasional dan internasional sebagai indikator kualitas penyelenggaraan fakultas dan prodi dan penilaian akreditasi</i> |
| <i>Jumlah publikasi hasil penelitian dosen</i> | → | <i>Pelaksanaan penelitian koaborasi sebagai</i> |

| | | |
|---|---|--|
| dalam jurnal ilmiah terakreditasi masih relatif sedikit. | | indikator kualitas penyelenggaraan fakultas dan prodi dan penilaian akreditasi |
| Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian hibahbersaing tingkat universitas dan departemen masih relatif sedikit. | → | |
| Jumlah penelitian kolaborasi dengan mitra masih relatif sedikit. | → | |
| Belum adanya keterkaitan antara penelitian dan P2M | → | |
| Rendahnya reputasi FE UNJ dalam bidang penelitian | → | |

3. Sumber Daya Manusia

Jumlah total dosen pada tahun 2017 adalah 85 orang, 90% sudah memiliki jenjang jabatan akademik dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan. Jumlah total karyawan di lingkungan FE UNJ adalah 33 orang.

Penentuan kebutuhan dosen dan karyawan didasarkan pada pemetaan kebutuhan. Adapun kegiatan peningkatan mutu SDM dilakukan dengan prinsip - *bottom-up* sehingga sesuai dengan kebutuhan. Penerapan *reward and punishment system* dilaksanakan berdasarkan kebijakan fakultas yang selaras dengan kebijakan dan aturan universitas.

Tabel 6 Analisis SWOT sumber daya manusia

| Strength | | Opportunity |
|---|---|-------------|
| Peningkatan jumlah dosen secara kontinu menjadikan rasio dosen-mahasiswa telah mendekati rasio ideal. | → | |
| Jumlah dosen yang memiliki kemampuan dalam bahasa Inggris mengalami peningkatan seiring dengan inisiatif fakultas untuk menjadikan kemampuan bahasa Inggris sebagai salah satu persyaratan dalam proses seleksi dosen baru. | → | |

| | | |
|---|---|--|
| | | |
| Animo dosen untuk melanjutkan studi relatif tinggi | → | |
| Banyaknya lembaga-lembaga pendidikan formal dan non-formal berkualitas yang dapat dijadikan tempat bagi dosen untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan | → | |
| Relatif tingginya minat menjadi dosen PTN | → | |
| | | |
| Weakness | | Threat |
| Masih terdapat kelangkaan dosen dengan spesifikasi keahlian tertentu | → | Rendahnya penilaian dalam akreditasi terhadap kualitas layanan |
| | → | Tidak dapat memperoleh hibah-hibah nasional dan internasional |
| Regenerasi dosen kependidikan yang belum optimal. | → | |
| Proporsi jumlah dosen dengan jenjang pendidikan S3 masih relatif kecil. | → | |
| Proporsi jumlah guru besar masih relatif kecil. | → | |
| Beban tugas mengajar relatif tinggi akibat adanya dosen yang melanjutkan studi. | → | |
| Pendistribusian mata kuliah yang belum merata. | → | |
| Dosen tetap relatif kurang memiliki wawasan praktis. | → | |
| Sedikitnya jumlah dosen yang memiliki reputasi tingkat wilayah/nasional/internasional | → | |
| Lemahnya citra lembaga sebagai akibat dari rendahnya reputasi dosen. | → | |
| Rendahnya daya saing lulusan karena tidak tercapainya kompetensi pembelajaran yang diharapkan. | → | |

4. Sarana Dan Prasarana

Dalam hal sarana dan prasarana pembelajaran, sampai tahun 2012, ruang kuliah dan laboratorium yang dimiliki oleh FE tersebar di tiga gedung, yaitu: empat ruang kuliah dan enam laboratorium di gedung N, 16 ruang kuliah di gedung Administrasi lantai tiga dan empat, tiga ruang kuliah dan empat lab di gedung L. Pada tahun 2013, fakultas memperoleh tambahan ruang kuliah di Gedung Kartini lantai 8 (untuk prodi D3 dan S1) serta lantai 9-10 (untuk Prodi MM).

Sejak tahun 2006, FE-UNJ telah menerapkan Sistem Aset Barang Milik Negara (SABMN) sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Menteri Keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi. SABMN menunjukkan besaran nilai kekayaan yang dimiliki FE-UNJ.

Kegiatan praktikum di laboratorium dilaksanakan di bawah koordinasi Kepala dan Koordinator Laboratorium, dengan mengacu pada buku pedoman praktik yang disusun oleh tim dosen pengampu dan disetujui oleh tiap Ketua Program Studi. Pengadaan buku di Pusat Sumber Belajar FE didasarkan pada perencanaan yang telah disusun oleh tiap program studi.

Permasalahan dalam hal sarana dan prasarana antara lain terkait dengan updating fasilitas laboratorium, misalnya perangkat lunak, yang memang memiliki dinamika yang tinggi. Selain itu, masalah pemeliharaan juga harus lebih dioptimalkan, mengingat berbagai fasilitas di laboratorium digunakan oleh mahasiswa dalam jumlah besar dan intensitas yang tinggi. Untuk ruang perkuliahan, seluruh ruang kelas telah dilegkapi dengan pendingin udara dan LCD yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman. Tetapi, terkait dengan lokasi beberapa ruang kuliah yang berdekatan dengan area publik, seringkali perkuliahan terganggu oleh kebisingan dari luar kelas.

Tabel 7 Analisis SWOT sarana dan prasaran

| Strength | | Opportunity |
|--|---|--|
| Memiliki laboratorium terpadu dan fasilitas internet yang digunakan untuk menunjang proses belajar dan mengajar. | → | <i>terbukanya pihak lain untuk menjalin kerjasama dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai</i> |
| | → | |
| Memiliki sarana pendidikan yang cukup memadai. | → | |

| Weakness | | Threat |
|--|---|---|
| <i>Jumlah buku dan jurnal ilmiah internasional masih belum mencukupi kebutuhan optimal</i> | → | <i>Banyak PTN dan PTS yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih modern sehingga kalah bersaing dalam menjaring calon mahasiswa baru</i> |
| | → | |
| <i>Kegiatan pembangkitan pendapatan belum optimal untuk mendukung academic excellence</i> | → | |
| <i>Jaminan pengadaan dan pemeliharaan peralatan, kebersihan gedung, air dan listrik masih belum maksimal</i> | → | |
| <i>Masih terbatasnya prasarana dan sarana dalam penyelenggaraan pendidikan</i> | → | |

5. Kelembagaan

Pada tahun 2010, berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor: 158/D/O/2010 Tanggal 4 Nopember 2010 tentang Pemberian ijin penyelenggaraan Program Studi Manajemen (S2) pada Universitas Negeri Jakarta, yang pada tahun 2014 telah terakreditasi BAN PT dengan nilai B berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional dengan Nomor Surat Keputusan: 218/SK/BAN-PT/AK-XI/M/X/2013 pada tanggal 26 Oktober 2013. Pengajuan proposal penyelenggaraan Prodi Pendidikan Ekonomi masih belum disetujui oleh DIkti dengan pertimbangan ketersediaan SDM yang belum mencukupi. Diperoleh informasi bahwa pada tahun 2014 PPG akan mendapatkan mandate untuk menyelenggarakan PPG.

Dalam hal pengembangan kerja sama, FEUNJ telah menjalin kerja sama dengan mitra internasional, yaitu National Council on Economic Education (NCEE), Amerika Serikat dalam bentuk pengiriman dosen mengikuti pelatihan Training of Trainers (TOT) di bidang pendidikan ekonomi, pelatihan penulisan bahan ajar (Training of Writers) yang dilaksanakan di beberapa negara Eropa Timur dan

ex-Uni Sovyet, dan berpartisipasi dalam kegiatan konferensi tahunan (Annual Conference) di Amerika Serikat. Saat ini dosen yang telah mengikuti Training of Trainers sebanyak sembilan orang, Training of Writers sebanyak dua orang, dan Annual Conference sebanyak dua orang. Kerja sama lainnya adalah dengan Cordilleras University yang diformalkan pada tahun 2013 melalui penandatanganan letter of intent, yang sudah ditindaklanjuti dalam bentuk penyelenggaraan bersama *International Conference* di Cordilleras University, dan selanjutnya *International Seminar and Conference* di UNJ pada tahun 2014. Di samping kemitraan dengan mitra luar negeri, kemitraan dengan mitra dalam negeri juga telah dikembangkan. Dua pihak yang menjadi sasaran utama adalah sekolah menengah dan kalangan dunia usaha.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kemitraan strategis dengan pihak industri dan instansi pemerintah sekaligus sebagai upaya diversifikasi sumber pembiayaan, FE mendirikan unit ventura Program Pengembangan Manajemen dan Bisnis (PPMB). Ventura ini berfungsi sebagai unit yang mengembangkan layanan akademik bagi masyarakat berupa short-course trainings, executive development program, research, konsultasi, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Bentuk kemitraan lainnya adalah mengoptimalkan sumberdaya alumni, pada tahun 2006 dibentuk Keluarga Alumni Fakultas Ekonomi (KAFE) UNJ yang memiliki misi turut membantu fakultas dalam menyiapkan lulusan berkualitas. KAFE bersama CDC memiliki agenda rutin pembekalan *soft skill* mahasiswa dan lulusan. Pada tahun 2013, diperoleh bantuan dana dari Western Union melalui alumni untuk penyelenggaraan kegiatan *soft skill* bagi mahasiswa baru.

Tabel 8 Analisis SWOT kelembagaan FE UNJ

| Strength | | Opportunity |
|---|---|---|
| <i>Adanya unit-unit pendukung seperti (PPMB, CDC, CAFE)</i> | → | <i>Tingginya animo masyarakat untuk melanjutkan studi, baik ke jenjang S1, S2 maupun S3</i> |
| <i>Menghasilkan lulusan dik dan non dik</i> | → | <i>Adanya program kerja sama, antara lain melalui kegiatan CSR, untuk bekerja sama dengan PT.</i> |
| <i>Seluruh prodi sudah terakreditasi</i> | → | <i>Kebijakan yang mengharuskan guru memiliki sertifikat kompetensi mengajar.</i> |

| | | |
|---|---|--|
| <i>Lokasi yang strategis</i> | → | |
| <i>Keberadaan gugus jaminan mutu tingkat fakultas yang berperan dalam memonitoring proses belajar mengajar.</i> | → | |
| <i>UNJ yang merupaka Lembaga eks IKIP memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan program PPG</i> | → | |
| Weakness | | Threat |
| <i>Upaya pemasaran lulusan kurang terstruktur dan terencana.</i> | → | <i>Tingkat kepercayaan stakeholder yang rendah terhadap kemampuan lulusan</i> |
| <i>Masih minimnya mitra kerjasama</i> | → | <i>Berkurangnya peminat karena lembaga masih kurang memiliki reputasi dari unsur SDM</i> |
| <i>Pendanaan yang masih bersumber pada SPP dan DPP mahasiswa.</i> | → | |
| <i>Jurnal yang ada belum terakreditasi.</i> | → | |
| <i>Jumlah jurnal terakreditasi yang dimiliki fakultas belum ada.</i> | → | |

6. Kemahasiswaan

Sampai dengan semester genap 2013/2014, sebanyak 2876 mahasiswa terdaftar aktif mengikuti perkuliahan. Rata-rata jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri (*drop-out*) dibandingkan dengan yang teregistrasi pada semester yang sama selama lima tahun terakhir sangat kecil, dibawah 5%.

Dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa FE sepenuhnya mengikuti kebijakan umum dari Universitas Negeri Jakarta. Mekanisme penerimaan mahasiswa baru yang selama ini berlaku dilakukan melalui jalur:

- a. Melalui Jalur Prestasi, untuk memilih siswa yang memiliki kemampuan secara akademik namun kurang mampu secara ekonomis.
- b. Melalui Jalur SNMPTN
- c. Ujian Seleksi Masuk berupa SBMPTN
- d. Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA) UNJ

Mahasiswa FE UNJ berasal dari berbagai penjuru tanah air meskipun masih terkonsentrasi dari JABOTABEK, tetapi ada beberapa yang berasal dari luar JABOTABEK seperti Sukabumi, Indramayu, Kuningan, Cirebon dan daerah lainnya. Berdasarkan data akademik FE UNN, rasio daya tampung dan peminat adalah 1:32

Untuk merekrut calon mahasiswa potensial, beberapa aktifitas promosi yang dilakukan meliputi:

1. Promosi yang dilakukan oleh UNJ dalam bentuk website, leaflet dan brosur
2. Promosi yang dilakukan oleh FE berupa Website, Brosur, Leaflet, Spanduk dan iklan di surat kabar

Tabel 9 Analisis SWOT kemahasiswaan

| Strength | Opportunity |
|--|--|
| <i>Memiliki mahasiswa dengan kualifikasi nilai UMPTN yang tinggi, khususnya di Jurusan Akuntansi dan Manajemen</i> | → <i>Meningkatnya jumlah peminat calon mahasiswa baru untuk prodi akuntansi dan manajemen</i> |
| <i>Mempunyai kompetensi yang cukup untuk bekerja</i> | → <i>Adanya kebutuhan tenaga kerja bidang keahlian manajemen dan akuntansi pada Instansi pemerintah dan swasta</i> |
| <i>Lulusan sudah tersebar diberbagai bidang / lingkungan kerja</i> | → <i>Adanyakebutuhan tenaga kerja bidang keahlian pendidikan pada Instansi pemerintah dan swasta</i> |
| | → <i>Adanyapeluang kerja sama melakukan kerjasama dalam hal penerimaan mahasiswa baru</i> |
| <i>Meningkatkan prestasi mahasiswa pada tingkat wilayah maupun nasional</i> | → <i>Adanya program tanggung jawab social perusahaan untuk bermitra dengan perguruan tinggi.</i> |
| Weakness | Threat |
| <i>Ikatan sesama alumni tidak begitu erat, sehingga peluang dan kesempatan sesama alumni kurang komunikasi</i> | → <i>Tuntutan dunia kerja yang menghendaki kemampuan lulusan tidak hanya dalam kompetensi akademik tetapi juga softskills.</i> |
| <i>Sedikit yang berwirausaha</i> | → <i>Semakin ketatnya persaingan di pasar kerja</i> |
| <i>Sedikitnya proporsi mahasiswa tidak mampu yang menerima beasiswa.</i> | → <i>Semakin ketatnya persaingan mendapatkan calon mahasiswa</i> |

7. Sistem Informasi

Sistem informasi yang dimiliki Fakultas Ekonomi berkaitan erat dengan fasilitas sistem informasi yang dimiliki Universitas Negeri Jakarta. Pada saat ini Universitas Negeri Jakarta telah memiliki jaringan komputer yang dapat diakses oleh bagian akademik setiap fakultas. Informasi akademik dapat langsung diakses melalui komputer yang terdapat di fakultas dan jurusan. Dengan adanya LAN, informasi dan perkembangan akademik dapat cepat diakses.

Perpustakaan pusat pun telah mengembangkan sistem komputerisasi. Selain jaringan lokal tersebut, Universitas Negeri Jakarta juga telah memiliki Home Page dengan alamat URL <http://www.unj.ac.id> yang tersambung dengan domain FE UNJ dengan alamat <http://www.fe.unj.ac.id> domain Prodi MM FE UNJ dengan alamat <http://www.mmfeunj.ac.id>. Dalam rangka mempermudah sivitas akademika terutama mahasiswa untuk mengakses data akademik, mulai tahun akademik 2008/2009 Pusat Komputer Universitas Negeri Jakarta telah menerapkan SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) agar mahasiswa dapat mengentry biodata, mengisi/memperbaiki KRS, informasi jadwal perkuliahan, kalender akademik dan berbagai informasi akademik lainnya.

Sebagai bentuk perluasan akses terhadap publikasi hasil penelitian dosen, jurnal ilmiah yang terdapat dalam lingkungan FE UNJ diunggah dengan alamat portal seperti dalam table di bawah.

Tabel 10 Jurnal-jurnal yang terbit di lingkungan FE UNJ

| No | Nama Jurnal | Alamat Portal | Indeks SINTA |
|----|---|---|--------------|
| 1 | Econosains | http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains | 4 |
| 2 | Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis | http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpeb | 3 |
| 3 | Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia | http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi | 3 |
| 4 | Journal of Business and Behavioral Entrepreneurship | http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jobbe | 5 |

| | | | |
|---|---------------------------------------|---|---|
| 5 | Wahana Akuntansi | http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi | 5 |
| 6 | Jurnal Dinamika Bisnis dan Manajemen | http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb | 5 |
| 7 | Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani | http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm | 5 |

Tabel II Analisis SWOT system informasi

| Strength | Opportunity |
|---|--|
| Sistem informasi akademik (SIKAD) | → Ketersediaan teknologi yang bisa di manfaatkan untuk membangun data base |
| Sarana internet untuk mengakses informasi telah tersedia | → Ketersediaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran |
| | → Tinggi animo mahasiswa untuk memanfaatkan sarana dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi |
| Weakness | Threat |
| Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum optimal. | → <i>Rendahnya daya saing lembaga karena tidak dapat mengantisipasi tren perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang perkembangannya begitu cepat</i> |
| Masih terbatasnya tenaga ahli dan tenaga teknis bidang komputer yang spesifik untuk menangani keahlian kerja tertentu | → <i>Perguruan tinggi lain lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi</i> |

Berdasarkan analisis internal di atas, kemudian disusun matriks evaluasi internal dan eksternal sebagai berikut:

Tabel 12 Matrik evaluasi internal

| KEKUATAN | Bobot | Peringkat | Rata2 Tertimbang | KELEMAHAN | Bobot | Peringkat | Rata2 Tertimbang |
|--|--------------|------------------|-------------------------|---|--------------|------------------|-------------------------|
| Komitmen pimpinan | 0.05 | 4 | 0.2 | Kinerja gugus mutu yang masih belum optimal terkait dengan banyaknya jumlah program studi di lingkungan FE UNJ. | 0.03 | 3 | 0.09 |
| Melibatkan pengguna lulusan dalam penyempurnaan kurikulum. | 0.04 | 4 | 0.16 | Peranan dan keterlibatan Senat Fakultas dalam menetapkan kebijakan institusi belum optimal. | 0.02 | 2 | 0.04 |
| Penggunaan bahasa Inggris secara bertahap dalam pembelajaran | 0.03 | 3 | 0.09 | Kurikulum belum berstandar internasional dan mengintegrasikan aspek kewirausahaan. | 0.04 | 3 | 0.12 |
| Terdapat dosen lulusan luar negeri | 0.01 | 1 | 0.01 | Pembimbingan mahasiswa yang belum optimal | 0.02 | 2 | 0.04 |
| Animo dosen untuk melanjutkan studi relatif tinggi | 0.03 | 1 | 0.03 | Kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa yang belum merata. | 0.03 | 3 | 0.09 |
| Adanya unit-unit pendukung seperti (PPMB, CDC, CAFE) | 0.03 | 2 | 0.06 | Masih terdapat kelangkaan dosen dengan spesifikasi keahlian tertentu | 0.03 | 3 | 0.09 |
| Menghasilkan lulusan dik dan non dik | 0.01 | 1 | 0.01 | Regenerasi dosen kependidikan yang belum optimal. | 0.03 | 3 | 0.09 |
| Seluruh prodi sudah terakreditasi | 0.01 | 2 | 0.02 | Proporsi guru besar dan dosen dengan jenjang S3 masih relatif kecil. | 0.03 | 3 | 0.09 |
| Jumlah dan kualifikasi dosen sudah memadai untuk membuka program | 0.04 | 3 | 0.12 | Dosen tetap kurang memiliki wawasan praktis. | 0.01 | 2 | 0.02 |

| | | | | | | | |
|---|------|---|------|---|------|---|------|
| UNJ yang merupaka lembaga eks IKIP memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan program PPG | 0.03 | 3 | 0.09 | Beban tugas mengajar relatif tinggi akibat adanya dosen yang melanjutkan studi dan distribusi mata kuliah yang tidak merata. | 0.03 | 2 | 0.06 |
| Memiliki mahasiswa dengan kualifikasi nilai UMPTN yang tinggi, khususnya di Jurusan Akuntansi dan Manajemen | 0.03 | 2 | 0.06 | Rendahnya jumlah bahan ajar yang diterbitkan oleh dosen | 0.03 | 4 | 0.12 |
| Lokasi yang strategis | 0.03 | 3 | 0.09 | Rendahnya kuantitas dan daya saing penelitian yang dilakukan dosen | 0.03 | 4 | 0.12 |
| | | | | Jumlah publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal ilmiah terakreditasi dan seminar nasional/internasional masih relatif sedikit. | 0.03 | 4 | 0.12 |
| | | | | Belum adanya keterkaitan antara penelitian dan P2M | 0.03 | 3 | 0.09 |
| | | | | Jurnal di lingkungan FE UNJ masih belum terakreditasi. | 0.02 | 2 | 0.04 |
| | | | | Sistem rekrutmen dosen yang belum optimal | 0.03 | 3 | 0.09 |
| | | | | Kurangnya softskills mahasiswa | 0.03 | 4 | 0.12 |
| | | | | Sedikitnya proporsi mahasiswa tidak mampu yang menerima bea siswa. | 0.03 | 3 | 0.09 |
| | | | | Proporsi lulusan yang bekerja tidak sesuai bidangnya relatif besar | 0.03 | 4 | 0.12 |
| | | | | Pendanaan yang masih bersumber pada SPP dan DPP mahasiswa. | 0.03 | 3 | 0.09 |
| | | | | Masih minimnya mitra kerjasama | 0.03 | 3 | 0.09 |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|------|---|------|
| | | | | Pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal | 0.04 | 3 | 0.12 |
| | | | | Jumlah SOP yang masih terbatas. | 0.03 | 2 | 0.06 |

| No | PELUANG | Bobot | Peringkat | Rata2 Tertimbang | ANCAMAN | Bobot | Peringkat | Rata2 Tertimbang |
|----|--|-------|-----------|------------------|--|-------|-----------|------------------|
| 1 | Tingginya animo masyarakat untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi (S1, S2 maupun S3) | 0.07 | 3 | 0.21 | Tuntutan dari dunia kerja yang mengarah pada internasionalisasi. | 0.05 | 2 | 0.1 |
| 2 | Besarnya minat masyarakat terhadap kelas internasional. | 0.05 | 2 | 0.1 | Tuntutan dunia kerja yang menghendaki kemampuan lulusan tidak hanya dalam kompetensi akademik tetapi juga softskills | 0.07 | 3 | 0.21 |
| 3 | Adanya payung kerja sama dengan PT di luar negeri pada tingkat universitas | 0.04 | 2 | 0.08 | Rendahnya daya saing lulusan dalam mdalam menghadapi persaingan di pasar tenaga kerja yang semakin ketat. | 0.07 | 4 | 0.28 |
| 4 | Kebutuhan dunia usaha terhadap penelitian terapan | 0.07 | 1 | 0.07 | Melemahnya daya saing lembaga sebagai akibat dari rendahnya reputasi dosen dan tidak optimalnya pemanfaatan teknologi informasi, yang akan berdampak pada pencitraan | 0.06 | 3 | 0.18 |
| 5 | Adanya Program Hibah Kompetisi Institusi (PHKI) | 0.06 | 4 | 0.24 | Melemahnya daya saing lembaga dalam memperoleh imput berkualitas | 0.05 | 3 | 0.15 |

| | | | | | | | | |
|----|--|------|---|------|--|------|---|------|
| 6 | Kebijakan pemerintah yang mengharuskan guru memiliki sertifikat kompetensi mengajar melalui PPG. | 0.05 | 3 | 0.15 | Adanya pengaruh negative dari lingkungan eksternal kampus. | 0.05 | 3 | |
| 7 | Relatif tingginya minat menjadi dosen PTN | 0.05 | 3 | 0.15 | Jumlah jurnal terakreditasi yang dimiliki PT semakin sedikit | 0.04 | 3 | 0.15 |
| 8 | kerja sama dengan PT LN melalui dosen yang sedang melanjutkan studi di luar negeri. | 0.04 | 1 | 0.04 | | | | 0.12 |
| 9 | Adanya peluang hibah penelitian | 0.06 | 3 | 0.18 | | | | |
| 10 | Kebijakan pemerintah yang Memprioriaskan pengembangan kewirausahaan. | 0.05 | 2 | 0.1 | | | | |
| 11 | Adanya program tanggung jawab social perusahaan untuk bermitra dengan perguruan tinggi. | 0.07 | 1 | 0.07 | | | | |
| | | 0.61 | | | | 0.39 | | |

BAB IV
STRATEGI, PROGRAM PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR
KEBERHASILAN

A. STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|------|------|------|------|------|
| I. Peningkatan Kualitas Lulusan | | | | | |
| • Pelekatan pembinaan softskills dalam kurikulum | | | | | |
| • Penerapan bahasa Inggris dalam perkuliahan | | | | | |
| • Penyempurnaan kurikulum standar KKNi serta standar internasional | | | | | |
| 2. Diversifikasi sumber Pembiayaan | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Pendirian dan Optimalisasi koperasi sebagai <i>income generating</i> | | | | | |
| Pengembangan dan pembinaan kerjasama | | | | | |
| 3. Diversifikasi layanan Pendidikan | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| • Peningkatan Kapasitas SDM melalui studi lanjut dan pelatihan | | | | | |
| • Penyelenggaraan PPG | | | | | |
| • Penyelenggaraan Program S2: Akuntansi dan Pend. Ekonomi | | | | | |
| • Penyelenggaraan Program S1: Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Syariah | | | | | |
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |

| 4. Sistem Informasi | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|------|------|------|------|------|
| • Database kegiatan dan kerja sama | | | | | |
| • Sistem informasi berbasis jaringan on line | | | | | |
| • Website sebagai media promosi dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa | | | | | |
| 5. Rintisan Internasional | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| • Akreditasi internasional | | | | | |
| • Joint research | | | | | |
| • Rintisan kelas internasional | | | | | |
| • Publikasi hasil penelitian pada konferensi internasional terindeks Scopus | | | | | |
| • Penyelenggaraan seminar internasional | | | | | |
| • Keanggotaan pada forum kerjasama tingkat Asia | | | | | |
| • Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi | | | | | |
| • Pengembangan dan pembinaan kerjasama | | | | | |

B. INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN

Untuk melihat pencapaian sasaran, kami menggunakan tujuh buah indikator, termasuk bidang Pendidikan dan pengajaran, SDM, penelitian, kemahasiswaan, keuangan, manajemen kelembagaan, dan kualitas lulusan.

I. Indikator Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Tabel 13 Indikator bidang Pendidikan dan pengajaran

| Indikator | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Penyelenggaraan kelas berstandar Internasional | Rintisan | Rintisan | Rintisan | Rintisan | 1 kelas |
| Jumlah kelompok kajian ilmiah | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pertukaran dosen/magang dosen. | 0 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan internasional | 10 | 12 | 15 | 18 | 20 |
| Jumlah buku ajar terbitan ISBN | 15 | 18 | 25 | 40 | 50 |
| ISO 2015 | Seluruh unit | Seluruh unit | Seluruh unit | Seluruh unit | Seluruh unit |

2. Indikator Bidang SDM

Tabel 14 Indikator bidang SDM

| Indikator | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|------|------|------|------|------|
| Jumlah dosen tetap | 85 | 88 | 91 | 94 | 97 |
| Jumlah Dosen tamu praktisi | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Jumlah Dosen dengan jenjang pendidikan S3 | 29 | 34 | 40 | 44 | 48 |
| Jumlah Dosen yang telah disertifikasi | 83 | 88 | 91 | 94 | 97 |
| Jumlah dosen Lektor kepala | 24 | 30 | 35 | 40 | 45 |

| | | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|---|
| Jumlah guru besar | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-------------------|---|---|---|---|---|

3. Indikator Bidang Penelitian

Tabel 15 Indikator bidang penelitian

| Indikator | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|------|------|------|------|------|
| Rasio proposal-diterima | 1:03 | 1:03 | 1:04 | 1:04 | 1:05 |
| Jumlah penelitian hibah bersaing yang diperoleh dosen | 10 | 12 | 15 | 16 | 17 |
| Publikasi hasil penelitian di jurnal dan konferensi internasional | 40 | 50 | 55 | 58 | 60 |
| Jumlah dosen yang menjadi penyaji pada konferensi internasional | 10 | 14 | 16 | 18 | 20 |
| Jumlah Karya dosen yang memperoleh HaKI | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 |

4. Indikator Bidang Kemahasiswaan

Tabel 16 Indikator bidang kemahasiswaan

| Indikator | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|-------|------|------|------|------|
| Rasio jumlah pendaftar-diterima | 1:32 | 1:34 | 1:36 | 1:38 | 1:40 |
| Proporsi jumlah mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek | 8.20% | 9% | 10% | 13% | 15% |
| Jumlah proposal LKTM/LKTI | 15 | 17 | 20 | 22 | 25 |
| Jumlah prestasi LKTM/LKTI | 9 | 10 | 11 | 13 | 15 |
| Jumlah proposal PKM/kewirausahaan | 55 | 58 | 62 | 67 | 70 |

| | | | | | |
|--|----|----|----|----|----|
| Jumlah prestasi PKM/kewirausahaan | 11 | 13 | 15 | 17 | 20 |
| Jumlah prestasi pada kompetisi bidang keolahragaan | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Jumlah prestasi pada kompetisi bidang seni | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| Jumlah lembaga pemberi bea siswa | 17 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| % Jumlah mahasiswa tidak mampu penerima beasiswa | | | | | |

5. Indikator Bidang Keuangan

Secara umum, persentase SPP dan DPP sebagai sumber penerimaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, namun demikian, penurunan ini masih jauh dari ideal. Begitu juga persentase non SPP dan DPP sebagai sumber. Skor setiap tahun masih di sekitar 5%.

Tabel 17 Indikator bidang keuangan

| Indikator | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------------------------------------|--------|------|------|------|------|
| % SPP/DPP sebagai sumber penerimaan | 99.04% | 98% | 97% | 96% | 95% |
| % non SPP/DPP sebagai sumber | 0.60% | 2% | 3% | 4% | 5% |

6. Indikator Bidang Manajemen Kelembagaan

Tabel 18 Indikator bidang manajemen kelembagaan

| Indikator | 2009-2013 | 2018-2022 |
|------------------------------------|---|---|
| Akreditasi | <ul style="list-style-type: none"> • Prodi Pend. Ekonomi: A • Prodi Sekretari: B • Prodi Pend. TN: B • Prodi Manajemen: B • Prodi Pemasaran: A • Prodi Akuntansi: B • Prodi Akuntansi (D3): B • Prodi MM: B | <ul style="list-style-type: none"> • Prodi Pend. Ekonomi: A • Prodi Sekretari: A • Prodi Pend. TN: A • Prodi Manajemen: A • Prodi Pemasaran: A • Prodi Akuntansi: A • Prodi Akuntansi (D3): A • Prodi MM: A |
| Legalisasi Fakultas dalam SOTK UNJ | Belum | Sudah |

| | | |
|-----------------------------------|---|--|
| Pembukaan Prodi baru | <ul style="list-style-type: none"> • Usulan Prodi Ilmu Ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> • S1 Ilmu Ekonomi • S2 Pendidikan Ekonomi • S3 Manajemen • S2 Akuntansi |
| Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> • 5 LN • 10 DN | <ul style="list-style-type: none"> • 8 LN • 20 DN |
| Jumlah mitra kerja sama | 11 | 22 |
| Prodi terakreditasi internasional | 0 | 2 |

7. Indikator Kualitas Lulusan

Pada periode 2013-2017, mahasiswa jenjang sarjana menyelesaikan masa studi dalam empat tahun dan mahasiswa jenjang diploma memerlukan masa studi selama enam semester. Dari sisi IPK, secara umum, dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Di awal tahun 2013 yang memiliki rata-rata IPK sebesar 3.3, diakhiri dengan tahun 2017 yang memiliki rata-rata IPK sebesar 3.5. Selanjutnya, nilai rata-rata kecakapan berbahasa Inggris. Dari ujian prediksi TOEP, rata-rata nilai mahasiswa mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2013, rata-rata nilai prediksi Bahasa Inggris mereka sebesar 395 sedangkan pada tahun 2017 menjadi 425. Selain itu, kami juga melacak masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Dari hasil tracer study, kami mendapatkan informasi bahwa masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan menurun dari tahun ke tahun. Pada awal periode membutuhkan enam bulan, sedangkan pada masa akhir periode terlihat hanya menunggu hingga empat bulan.

Tabel 19 Indikator kualitas lulusan

| Indikator | Jenjang | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-----------------------------------|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Rata-rata lama Masa studi lulusan | Sarjana | 8 semester | 8 semester | 8 semester | 8 semester | 8 semester |
| | Diploma | 6 semester | 6 semester | 6 semester | 6 semester | 6 semester |
| | Magister | 4 semester | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Rata-rata IPK lulusan | Sarjana dan diploma | 3.3 | 3.35 | 3.4 | 3.45 | 3.5 |
| | Magister | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---------------------|---------|-----------|---------|-----------|---------|
| Rata-rata skor TOEP lulusan | Sarjana dan diploma | 395 | 400 | 405 | 415 | 425 |
| | Magister | | | | | |
| Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan diploma dan sarjana | | 4 bulan | 3.5 bulan | 3 bulan | 2.5 bulan | 2 bulan |

BAB V

PERIODEISASI FE UNJ

Secara umum, periodeisasi FE UNJ dibagi ke dalam empat phase, dimulai saat fakultas ini berdiri.

Tabel 20 Periodeisasi FE UNJ

| No | 2004-2007 Peletakan Dasar | 2008-2012 Pengembangan Tahap Awal | 2018-2022 Pengembangan Tahap Lanjut | 2018-2022 |
|------------------------|---------------------------------|---|--|--|
| | Periode 1 | Periode 2 | Periode 3 | Periode 4 |
| Kelembagaan | | | | |
| 1 | Penciptaan budaya organisasi; | Penciptaan budaya organisasi; | Penguatan budaya organisasi; | Penguatan budaya organisasi; |
| 2 | Penciptaan suasana akademik; | Penciptaan suasana akademik; | Penguatan suasana akademik; | Penguatan suasana akademik; |
| 3 | | | Meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi A; | Meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi A; |
| 4 | | | Meningkatkan kerjasama antar-lembaga, baik di tingkat local, nasional, maupun internasional; | Meningkatkan kerjasama antar-lembaga, baik di tingkat local, nasional, maupun internasional; |
| 5 | | | Pengembangan system informasi | Pengembangan system informasi |
| 6 | Penyediaan tenaga kependidikan; | Peningkatan kualitas tenaga kependidikan; | Peningkatan kualitas tenaga kependidikan; | Peningkatan kualitas tenaga kependidikan; |
| Tenaga pendidik | | | | |
| 1 | Penyediaan tenaga pendidik; | | | |
| 2 | | | | Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar; |
| 3 | | | | Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi dosen; |
| 4 | | | | Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen yang |

| | | | |
|----------------------|---|---|---|
| | | | menulis dan menerbitkan buku; |
| 5 | | | Meningkatkan kuantitas dosen yang memiliki HAKI; |
| 6 | | | Sejumlah dosen memiliki sertifikat profesi; |
| 7 | Meningkatkan proporsi dosen yang memiliki gelar magister; | Meningkatkan proporsi dosen yang memiliki gelar doctor; | Meningkatkan proporsi dosen yang memiliki gelar doctor; |
| 8 | | | Meningkatkan jumlah sitasi karya ilmiah; |
| 9 | | | Penciptaan penelitian-penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; |
| 10 | | | Penciptaan prototype R&D; |
| 11 | | | Penciptaan produk-produk inovasi; |
| Kemahasiswaan | | | |
| 1 | | | Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa, baik di tingkat local, nasional, maupun internasional, baik di bidang akademik maupun di bidang non-akademik; |
| 2 | | | Meningkatkan jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi profesi; |
| 3 | | | Menurunkan masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan; |
| 4 | | | Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha; |

5

Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas non-akademik;

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) FE UNJ tahun 2018-2022 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Adanya Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan FE UNJ akan lebih terarah dan tepat sasaran. Rencana Strategis FEUNJ tahun 2018-2022 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan fakultas. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan FEUNJ, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Jika terjadi perubahan di lingkungan strategis yang tidak terduga, kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan fakultas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan senat fakultas. Selain itu, butir- butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan dimasyarakatkan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika di fakultas. Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau tahunan akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Fakultas memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau di sesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.